

ABSTRAK

PERANAN AUDIT INTERNAL DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BARANG BAKU

Persediaan bahan baku merupakan aktiva yang bernilai investasi, sehingga salah satu kegiatan yang paling pokok adalah pengendalian persediaan bahan baku bagi perusahaan. Persediaan bahan baku merupakan modal utama perusahaan dalam usaha memperlancar operasi perusahaan, sehingga persediaan harus diawasi dengan baik, agar tidak terjadi pemborosan, pencurian, juga kekurangan persediaan bahan baku melalui kecurangan dan penggelapan. Untuk itu perlu adanya suatu pengendalian internal atas persediaan bahan baku yang memadai dan dilakukan pemeriksaan atas pengendalian persediaan tersebut.

Pengendalian persediaan bahan baku merupakan salah satu bagian dari sistem pengendalian pada perusahaan yang sangat penting. Oleh karena itu efektivitas pengendalian internal persediaan bahan baku harus terus dipertahankan bahkan harus ditingkatkan. Karena itu diperlukan audit internal sebagai alat bantu bagi manajemen untuk melakukan fungsinya sebagai pengawas.

Dalam mempelajari dan mengevaluasi pengendalian internal persediaan bahan baku di PT X Bandung, penulis mempelajari struktur organisasi dan uraian tugas perusahaan, prosedur dan kebijakan yang ditetapkan perusahaan selain itu digunakan daftar pertanyaan yaitu berupa pertanyaan mengenai pengendalian internal yang diterapkan perusahaan.

Jawaban atas pertanyaan dapat menunjukkan adanya kekuatan dan kelemahan prosedur pengendalian persediaan bahan baku, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa audit internal yang dilakukan pada PT X cukup memadai. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa pengendalian internal atas persediaan bahan baku yang diterapkan perusahaan cukup memadai karena didukung oleh indikator-indikator yang menunjang pengendalian persediaan bahan baku.

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner dan pengujian hipotesis, diperoleh nilai koefisien korelasi *pearson* sebesar 0.801, artinya antara audit internal dan pengendalian internal persediaan terdapat hubungan positif yang tinggi sebesar 0.801. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan hasil sebesar $0.026 < 0.05$ menunjukkan penolakan H_0 atau H_1 diterima. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis menarik kesimpulan bahwa audit internal di PT. X telah memadai dan berhubungan dengan efektifitas pengendalian intern persediaan bahan baku

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	3
1.4 Kegunaan Penelitian	3
1.5 Rerangka Pemikiran	4
1.6 Metode Pemikiran	8
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	9

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Tentang Peranan	
2.2 Audit Internal	
2.2.1 Pengertian Audit Internal	10
2.2.2 Tujuan dan Ruang Lingkup	12
2.2.3 Wewenang dan Tanggung Jawab Audit Internal	13
2.2.4 Fungsi Audit Internal	15
2.2.5 Ruang Lingkup Audit Internal	16

2.2.6	Independensi	17
2.2.7	Kompetensi Audit Internal	19
2.2.8	Program Audit Internal	20
2.2.9	Pelaksanaan Audit Internal	21
2.2.10	Laporan Hasil Audit Internal	21
2.2.11	Kegiatan Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Audit Internal	23
2.3	Pengendalian Internal	
2.3.1	Pengertian Pengendalian Internal	24
2.3.2	Tujuan Pengendalian Internal	25
2.3.3	Komponen Pengendalian Internal	26
2.4	Pengertian Efektivitas	32
2.5	Pengertian Persediaan	32
2.6	Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku	33
2.7	Hubungan Antara Audit Internal dengan Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku	38

BAB III. METODA PENELITIAN

3.1	Objek Penelitian	
3.1.1	Objek Penelitian	41
3.1.2	Sejarah Perusahaan	41
3.2	Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	
3.2.1	Struktur Organisasi	42
3.2.2	Uraian Tugas	43

3.3 Metoda Penelitian	
3.3.1 Operasionalisasi Variabel	48
3.3.2 Penetapan Indikator Variabel	49
3.3.3 Teknik Pengumpulan Data	51
3.4 Pengujian Data	
3.4.1 Uji Validitas	53
3.4.2 Uji Reliabilitas	55
3.5 Rancangan Pengujian Hipotesis	56
3.6 Uji Statistik	
3.6.1 Penetapan Tingkat Signifikan	58
3.6.2 Penerimaan dan Penolakan Hipotesis	58

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Penerapan dan Pelaksanaan Audit Internal Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku pada PT.X	59
4.2 Pembahasan Peranan Audit Internal	62
4.3 Pembahasan Efektivitas Pengelolaan Persediaan Bahan Baku.....	63
4.4 Peranan Audit Internal dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku	65
4.5 Analisis Hipotesis	66

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran-saran	72

DAFTAR PUSTAKA	xi
LAMPIRAN	xiv

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT.X	42
Gamabr 3.2 Struktur Organisasi Departemen produksi PT.X	43

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penetapan Indikator variabel independen (audit internal)	49
Table 3.2 Penetapan Indikator Dependen (persediaan)	50
Table 3.3 Hasil Pengujian Validitas	54
Tabel 3.4 Hasil Pengujian Reliabilitas	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Hasil Pengujian SPSS